BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan pada penulisan tesis ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. KerangkapemikiranmadzhabekonomiIslammenurut Muhammad Nejatullah Siddiqi terbagipada:(1) Hak yang relative terbatas pada individu, masyarakat dan negara, (2) Peranan negara yang positif dan aktif, (3) Implementasi zakat dan penghapusan riba, (4) Jaminan kebutuhan dasar bagi semua. Analisis Siddiqi adalah analisis neoklasik yang dimodifikasi. Modifikasi tersebut pada dasarnya terjadi dalam dua wilayah. *Pertama* adalah asumsi prilaku yang melahirkan*Islamicman*. *Kedua* adalah upayanya memasukkan pertimbangan fiqih kedalam analisisnya.
2. Kerangka pemikiran madzhab ekonomi Islam menurut Baqir al-Sadr terbagi pada: (1) Hubungan kepemilikan, (2) Peranan Negara dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber dan kesejahteraan publik, (3) Pelarangan riba dan implementasi zakat. Baqir al-Sadr lebih menyukai pencerahan dan pembimbingan dari pada keterlibatan langsung Negara di dalam produksi, negara yang dipimpin oleh *walialamr* haruslah menjamin dinamisnya system ekonomi Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pemikiran Scientific Worldview ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi dan Baqir as-Sadr terhadap konteks kekinian.

Pemikiran ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi dan Baqir al-Sadr yang berlandaskan pada *Tauhid, khilafah, ibadah* dan *takaful*, sedangkan posisi Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber nilai Islam dan norma kegiatan ekonomi sangat relavan dengan kondisi dan permasalahan yang berkembang saat ini. Lebih-lebih kondisi saat ini dominasi sistem ekonomi yang tidak berkeadilan akibat pengaruh konspirasi dan pengondisian kekutan-kekuatan besar.

Kendati berbeda pendekatan, Muhammad Nejatullah Siddiqi mendasarkan pendekatanya pada neoklasik yang dimodifikasi. Sedangkan Baqir al-Sadr membatasi analisanya pada doktrin ekonomi dengan mengarahkan sebagian besar upaya untuk membenarkan dan membedakan sistem ekonomi Islam dari sistem kapitalisme dan sosialisme. Namun keduanya menggariskan bahwa tujuan syari'at adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh manusia dalam bentuk perlindungan terhadap *asasulkhomsah* yakni, perlindungan keimanan (*din*), manusia (nafs), akal (*aql*), keturunan (*nasb*), dan kekayaan (*mal)*. Sebab ekonomi Islam memiliki suatu kerangka pemikiran (*frame of thought*) yang khas dan berbeda dengan system ekonomi konvensional yang tetap berkeadilan dan memperhatikan batasan moral dalam setiap kegiatan ekonomi. Kondisi ekonomi saat ini yang tidak bias lepas dari pengaruh ideology besar kapitalisme dan sosialisme, terutama kapitalisme yang hanya mengalami perubahan-perubahan instrumental dari dasar-dasar ekonomi masa lalu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kapitalisme dan materialisme hanya berganti baju dan rupa, tetapi tidak watak dasarnya.Maka pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi dan Baqir al-Sadr sangat relevan dengan konteks kekinian. Pemikiran-pemikiran tentang hak yang relatif terbatas bagi individu, masyarakat dan negara. Peranan Negara sebagai regulator dalam rangka mewujudkan kesejahteraan publik. Implimentasi kegiatan ekonomi yang halal dengan adanya pelarangan riba dan implimentasi zakat. Adanya jaminan dasar bagi semua sehingga kesejahteraan bersama dapat terwujudkan. Kesemuanya menjadi solusi permasalahan yang dihadapi pada konteks kekinian.

B. Saran

Dengan hasil penelitian ini, penulis berharap:

1. Umat Islam dapat lebih memahami bagaimana kerangka pemikiran ekonomi Islam kontemporer secara komperehensif dari pemikiran para tokoh-tokohnya, khususnya mengenai persamaan dan perbedaan kerangka pemikiran ekonomi Islam dari para ekonom muslim, sebab dengan begitu dapat lebih menambah khazanah pengetahuan kita dalam memahami system ekonomi Islam yang sebenar-benarnya.
2. Sebagai umat Islam, sudah seharusnya memahami ekonomi Islam, bukan hanya sebatas teori tapi juga bagaimana kita berikhtiar secara sungguh-sungguh mengimplementasikan ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari kita (*way of life*) dengan secara nyata, sehingga tujuan hidup (*falah*) dunia-akhirat bisa terwujud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mensosialisasikan Ekonomi Islam kepada masyarakat luas agar mereka lebih familiar, mengerti serta menjalankan kegiatan ekonominya sesuai dengan syariat Islam sehingga dapat terwujud masyarakat yang sejahtera, Negara yang makmur serta diridhoi olehNYA seperti yang digambarkan dalam al-Quran "*Baldatun thoyyibatun wa Robbun Ghofur*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id